



## Laporan Hasil Praktik Profesi Asuhan Keperawatan Komunitas di Kp. Pengasinan Rw.03 Kel. Periuk Jaya Kec. Periuk Kota Tangerang

Alfika Safitri<sup>1</sup>, Mugiyanto<sup>2</sup>, Nuryatul Hasanah<sup>3</sup>, Ely Wahyuni<sup>4</sup>, Novita Sariayu<sup>5</sup>, Cholisa Resmi Sari<sup>6</sup>, Hairul Efendi<sup>7</sup>, Susi Aria Mensi<sup>8</sup>, Lidia Rosaria<sup>9</sup>, Dara Nurhidayati<sup>10</sup>, Dini Trifani<sup>11</sup>, Muhamad Saifudin<sup>12</sup>, Yuli Irawati<sup>13</sup>, Siti Mahdiah<sup>14</sup>, Titi Sabariyah<sup>15</sup>, Rini Handayani<sup>16</sup>, Nunung Sri Haryati<sup>17</sup>

<sup>1-17</sup> Mahasiswa Program Studi Profesi Ners, Universitas Yatsi Madani

Alamat : Jl. Aria Santika No.40A Margasari, Karawaci Kota Tangerang

Korespondensi : [nsariayu@gmail.com](mailto:nsariayu@gmail.com)

**Abstract.** *Nursing is a profession that is oriented towards health services with all independent planning or action to help improve the welfare of people's lives. Definitions of community are also many and varied. According to McKenzie et al. (2016) in (Alvian Fabanyo, 2022). A community is a group of people who have similar characteristics. The similarity of these characteristics is determined by location, race, ethnicity, age, occupation, similarity of interest in solving certain problems, results, or other common ties (Alvian Fabanyo, 2022). The aim of this nursing care is to provide an overview of the implementation of community nursing care in the Kp region. Pengasinan RW 03, Periuk Jaya Village, Periuk District, Tangerang City, Banten. Case study design using nursing care. The case study sample used 96 people in Rw. 03. The evaluation stage is an activity to assess the implementation of interventions and implementation that has been implemented at this stage, there is still a lot that needs to be evaluated because it takes a long time, so a follow-up plan is needed with the community in accordance with the existing nursing plan. Meanwhile, short evaluations in the form of verbal and nonverbal responses have been carried out, such as during outreach activities, distributing leaflets, discussions and putting up posters. The existence of good cooperation between students, and community participation as well as support from village officials, cadres, RW/RT and local health centers are very helpful in determining activity criteria.*

**Keywords:** *Community, Health Services, Counseling*

**Abstrak .** Keperawatan adalah suatu profesi yang berorientasi pada pelayanan kesehatan dengan segala perencanaan atau tindakan mandiri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan kehidupan Masyarakat. Definisi komunitas juga banyak dan bervariasi. Menurut McKenzie et al. (2016) dalam (Alvian Fabanyo, 2022). Komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan karakteristik. Kesamaan karakteristik tersebut ditentukan dari lokasi, ras, etnis, usia, pekerjaan, kesamaan minat dalam menyelesaikan masalah tertentu, hasil, atau ikatan umum lainnya (Alvian Fabanyo, 2022). Tujuan dalam asuhan keperawatan ini yaitu memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan komunitas di Wilayah Kp. Pengasinan RW 03 Kelurahan Periuk Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang Banten. Desain studi kasus menggunakan asuhan keperawatan. Sampel studi kasus menggunakan 96 orang di Rw. 03. Tahap evaluasi merupakan kegiatan menilai pelaksanaan intervensi dan implementasi yang telah dilaksanakan pada tahap ini masih banyak yang harus dievaluasi karena membutuhkan waktu yang lama, sehingga perlu rencana tindak lanjut bersama masyarakat sesuai dengan rencana keperawatan yang ada. Sedangkan untuk evaluasi singkat berupa respon verbal dan nonverbal yang sudah dilaksanakan seperti pada saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan, penyebaran leaflet, diskusi, dan pemasangan poster. Adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa/i, dan peran serta masyarakat serta dukungan dari aparat Desa, kader, RW/RT dan puskesmas setempat sangat membantu untuk menetapkan kriteria kegiatan.

**Kata Kunci:** Komunitas, Layanan Kesehatan, Penyuluhan

### PENDAHULUAN

Komunitas merupakan sekelompok orang yang tinggal bersama pada suatu area geografis yang memiliki nilai, budaya, serta norma yang membentuk struktur sosial melalui hubungan yang terjalin seiring berjalannya waktu (Stanhope & Lancaster, 2016). Sementara kesehatan komunitas adalah cerminan dari masyarakat yang sehat dan keberfungsian lingkungan sekitarnya dalam mendukung kesehatan masyarakatnya (Kemenkes, 2015).

Received: August 29, 2023; Accepted: Januari 26, 2024; Published: Januari 31, 2024

\* Alfika Safitri , [nsariayu@gmail.com](mailto:nsariayu@gmail.com)

Keperawatan komunitas merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan berupa praktik keperawatan yang diterapkan dengan cara promosi dan preventif pada kelompok populasi dan tidak terbatas pada kelompok umur tertentu. Praktik keperawatan tersebut meliputi promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pendidikan kesehatan, manajemen kesehatan, koordinasi, dan pelayanan kesehatan berkelanjutan dengan menggunakan proses asuhan keperawatan komunitas (Stanhope & Lancaster, 2016). Dalam hal ini tidak hanya berfokus pada individu dengan penyakit, melainkan juga pada lingkungan, komunitas, agregat, dan keluarga sebagai bagian dari komunitas (Allender & Spradley, 2014).

Keperawatan kesehatan masyarakat adalah suatu bidang keperawatan yang merupakan perpaduan antara keperawatan dan kesehatan masyarakat dengan dukungan peran serta masyarakat secara aktif dan mengutamakan pelayanan promotif dan preventif secara berkesinambungan tanpa mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif secara menyeluruh dan terpadu, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat sebagai kesatuan yang utuh, melalui proses keperawatan untuk meningkatkan fungsi kehidupan manusia secara optimal, sehingga mandiri dalam upaya kesehatan (Alvian Fabanyo, 2022).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan observasi melalui metode wawancara terpimpin, pengumpulan angket, serta observasi terhadap masyarakat di Kp. Pengasinan RW.03 Kel. Periuk Jaya Kec. Periuk. Jumlah kuesioner yang disebarakan berjumlah 96 kuesioner.

Tahap persiapan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan komunitas diantaranya menurut windshield survey yaitu mengobservasi secara langsung keadaan wilayah untuk melihat secara garis besar situasi dan keadaan wilayah RW 03 Kelurahan Periuk Jaya. Setelah survey dilakukan, selanjutnya dilaksanakan penyusunan angket untuk mengetahui secara keseluruhan masalah kesehatan yang terjadi di wilayah RW 03 Kelurahan Periuk Jaya. Angket yang telah disusun kemudian disebarakan kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masyarakat. Hasil pengumpulan data dianalisa untuk mengetahui masalah kesehatan yang mungkin muncul di wilayah RW 03 Kelurahan Periuk Jaya. Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh gambaran kesehatan masyarakat di RW 03 Kelurahan Periuk Jaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian yang kelompok lakukan di Kp. Pengasinan RW 03 Kel. Periuk Jaya dengan menyebar kuesioner, observasi dan wawancara. Hasil pengkajian di Kp. Pengasinan RW.03 terdapat 796 KK dengan diambil sampel untuk data sebanyak 96 KK. Dari hasil data kuesioner yang dibagikan ke 96 KK secara random ke RT.01, RT 02, RT03, RT 04 yang ada di wilayah RW.03 terdapat 3 penyakit teratas yaitu Hipertensi (36,5%), ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas) (24%) dan Asam Urat (9,6%). Wawancara dilakukan kepada ketua RW, ketua RT, kader Kesehatan, pihak Puskesmas periuk jaya untuk mengetahui karakteristik wilayah dan masalah kesehatan yang muncul di Kp. Pengasinan. Beberapa kader kesehatan mengatakan bahwa antusiasme warga untuk datang pada kegiatan kesehatan sudah bagus. Selain itu kelompok melakukan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat untuk mengetahui masalah kesehatan yang ada. Masyarakat yang hadir memeriksakan kesehatan nya berjumlah 135 orang dengan jenis pemeriksaan yaitu menanyakan keluhan warga, mengecek berat badan, tinggi badan, tekanan darah, Gula darah sewaktu, dan asam urat. Selain itu, kami melakukan observasi dengan menggunakan format Whienshield survey yaitu survey yang dilakukan melalui pengamatan sekilas di jalan-jalan utama untuk mengobservasi kondisi lingkungan yang mungkin dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Dari proses Whienshield Survey tersebut didapatkan data bahwa, di RW.03 pemukiman penduduk dikelilingi pemukiman RT-RT lain. Selain itu, ada juga warga yang memelihara ternak, kandang ternak berada disamping rumah, adanya warga yang membakar sampah didekat tempat tinggalnya, ventilasi yang jarang dibuka pada rumah warga.

Setelah disusun perencanaan yang telah disepakati oleh masyarakat maka dilakukan implementasi dari rencana tersebut. Tahap implementasi dilaksanakan dalam waktu lebih kurang satu minggu, dimana kegiatan tersebut melibatkan seluruh masyarakat dan Mahasiswa/i profesi ners keperawatan komunitas Universitas Yatsi Madani. Hal ini dijelaskan bahwa dalam melakukan tindakan perlu adanya rumusan strategi untuk kegiatan serta bagaimana agar tindakan yang dilakukan dapat mencapai suatu tujuan. Strategi yang digunakan itu promosi kesehatan, layanan kesehatan, kerja kelompok, dan pemberdayaan masyarakat. Strategi komunitas yang dilakukan untuk implementasi yaitu bekerja sama dengan kader, ketua RT, ketua RW, dan warga RW 03. Dalam melakukan pendekatan kepada kader, ketua RT, ketua RW, dan warga RW 03 dengan cara mendatangi rumahnya dan membicarakan tentang tujuan akan melakukan pendidikan kesehatan, bersosialisasi dengan warga RW 03 dan membuka layanan kesehatan selama 4 minggu di Posyandu jeruk III RW 03. Dari perencanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahap imlementasi telah dilakukan dengan baik, adapun implementasi

dari masing- masing diagnosa keperawatan antara lain: Manajemen Kesehatan tidak efektif tentang hipertensi, perilaku Kesehatan cenderung tentang gout arthritis, pemeliharaan Kesehatan tidak efektif tentang ISPA.

Tahap evaluasi merupakan kegiatan menilai pelaksanaan intervensi dan implementasi yang telah dilaksanakan pada tahap ini masih banyak yang harus dievaluasi karena membutuhkan waktu yang lama, sehingga perlu rencana tindak lanjut bersama masyarakat sesuai dengan rencana keperawatan yang ada. Sedangkan untuk evaluasi singkat berupa respon verbal dan nonverbal yang sudah dilaksanakan seperti pada saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan, penyebaran leaflet, diskusi, dan pemasangan poster. Adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa/i, dan peran serta masyarakat serta dukungan dari aparat Desa, kader, RW/RT dan puskesmas setempat sangat membantu untuk menetapkan kriteria kegiatan.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan praktek keperawatan komunitas di Kp. Pengasinan RW. 03 Kelurahan Periuk Jaya pada tanggal 27 November – 22 Desember 2023. Kelompok melakukan pengkajian selama 1 minggu. Kemudian diolah, dianalisa dan merumuskan masalah dimana kelompok menemukan beberapa masalah yang perlu di intervensi. Prioritas masalah komunitas di Kp. Pengasinan RW 03 Kelurahan Periuk Jaya diantaranya:

- a. Manajemen kesehatan tidak efektif tentang Hipertensi.
- b. Pemeliharaan kesehatan tidak efektif tentang ISPA.
- c. Perilaku cenderung berisiko tentang Gout Arthritis.

Telah dilakukan implementasi sesuai dengan rancangan intervensi keperawatan dimana implementasi yang dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai Hipertensi, demonstrasi senam Hipertensi, pendidikan kesehatan mengenai ISPA, demonstrasi etika batuk yang benar dan demonstrasi cuci tangan 6 langkah, pendidikan kesehatan mengenai Gout Arthritis, demonstrasi minum air rebusan daun salam, dan kompres jahe.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mubarak, Wahit Iqbal dkk. (2019). Ilmu Keperawatan Komunitas. Jilid dua. Jakarta: Salemba Medika
- Achjar, K. A. H. (2018). Teori & Praktik Asuhan Keperawatan Komunitas. Jakarta: EGC
- Effendy, N. 2018. Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Fridman, M. 2019. Buku Ajaran Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Handayani, T. W., Riasmini, N. M., Permatasari, H., Chairani, R., Astuti, N. P., & Ria, R. T. (2018). Panduan Asuhan Keperawatan. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

- Harnilawati. (2017). Konsep dan proses Keperawatan Keluarga. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam Kemenkes.RI. (2014). Pusdatin Hipertensi. Infodatin, (Hipertensi), 1–7. <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
- Palmer, A., & Williams, B. (2019). Tekanan Darah Tinggi. *Blood Pressure*, 140, 6– 41.
- Puspitawati H, 2013. Pengantar Studi Keluarga. Bogor: IPB Press Rampangan, S. H. (2018). Hipertensi Resisten Resistant Hypertension. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 23(2), 114–127. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/104793-ID-hipertensiresisten.pdf>
- Tim Pakja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI Totok
- Hernawan dan Fahrur Nur Rosyid (2017). Pengaruh Senam Hipertensi lansia terhadap penurunan tekanan darah lansia dengan hipertensi di Panti Werdha Dhara Bakti kelurahan Pajang Surakarta, *Jurnal Kesehatan*, ISSN 1979-7621, Vol.10 No.1 Juni 2017,
- Hartono, R & Dwi Rahmawati H. (2019). ISPA gangguan pernafasan pada anak. Yogyakarta: Nuha Medika. 84
- Amalia Nurin, d, (2020). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan ISPA. KTI. Depkes RI. (2012). Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut
- Ahmad, N. 2011. Cara Mencegah dan Mengobati Asam Urat dan Hipertensi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andry, Saryono, Arif Setyo U. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat pada Pekerja Kantor di Desa Karang Turi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol. 4 No. 1.
- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. (2017). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(2), 75–82. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v7i2.1041>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun. In Pusdatin Kemenkes RI (p. 3). Alhidayat, Widodo, D., & Mariana, A. (2022). Penyuluhan etika batuk dan bersin dimasa pandemi covid-19 pada anak-anak panti asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru. *Jurnal aplikasi riset kepada masyarakat*, 3(1), 12–18. <https://doi.org/10.55583/arsy.v3i1.277>
- Alhuda, & Sunarti. (2020). Pengaruh kompres Hangat Jahe Merah (Zingiber Officinale Roscoe) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Artritis Reumatoid pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia dan Anak Balita Wilayah Binjai dan Medan. *Jurnal Keperawatan Priority*, 1(1), 48-60.